

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA KORPRI Bekasi**

Sekolah Menengah Atas (SMA) KORPRI Bekasi berdiri sejak tahun ajaran 1995/1996 dengan Nomor Statistik Sekolah 30.4.02.25.01.033, Operasional No.277/102/KEP/OT/1996 tanggal 2 Mei 1996. Yang beralamat di Jl. Rumah Sakit Mekar Sari – Bekasi Timur.

Sekolah yang berdiri di bawah yayasan KORPRI Bekasi ini, berdiri atas gagasan tiga orang yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan, yaitu: Drs.H.Dede Satibi yang pada saat itu menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi sekaligus Ketua KORPRI. Drs.H.Aminuddin Basri, MM. MBA yang saat itu menjabat sebagai Sekretaris KORPRI. Dan Drs.Suganda A.R. menjabat sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Bekasi. Pada setengah tahun pertama, proses pembelajaran siswa/siswi SMA KORPRI masih dilakukan di kampus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim 181 Bekasi Timur. Dan guru-guru pengajarnya pun sebagian besar berasal dari SMAN 1. Namun tidak lama berselang yaitu sejak tahun pelajaran 1996/1997 semester 2 telah memiliki kampus sendiri dan tidak menumpang lagi. HJ. Eha Djulaeha, S.pd.MM, menjabat sebagai kepala

sekolah SMA KORPRI Bekasi. Saat ini tampuk kepemimpinan SMA KORPRI Bekasi berada di bawah kepemimpinan Drs. H. Akhmad Hayun, S.pd.

## **2. Profil SMA KORPRI Bekasi**

SMA KORPRI Bekasi berdiri pada tanggal 2 Mei 1995 melalui SK NO 4/1995. Selama dua tahun pertama proses belajar mengajar dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bekasi dengan bimbingan dan arahan-arahan dari guru SMA Negeri 1 Bekasi. saat ini SMA KORPRI Bekasi sudah memiliki sarana belajar/ gedung yang representative dan menjadi salah satu sekolah yang berwawasan lingkungan dengan selalu mengedepankan: kebersihan, kerindangan kedisiplinan, kenyamanan dan kesopanan.

Saat ini tampuk kepemimpinan SMA KORPRI Bekasi berada di bawah kepemimpinan Drs. H. Akhmad Hayun, S.pd, yang di bantu 4 wakil kepala sekolah. Pertama adalah Drs. H. Heri Sudjiono, wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Kedua adalah Ade Ruqbi Bs, S.Pd wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan sarana dan prasarana, ketiga adalah Bujang S.Pd wakil kepala sekolah urusan humas. Selain itu SMA KORPRI Bekasi berjumlah 49orang guru:

**Tabel III. 1****Data Guru SMA KORPRI Bekasi**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Drs. H. Akhmad Hayun	BAHASA PERANCIS	DPK/Kepala Sekolah
2.	Drs.H. Hery Sujiyanto	PKN	DPK
3.	Ade Ruqbi BS, S.Pd	OLAHRAGA KESEHATAN	GTY
4.	Syatibi, S.Pdi	PEND. AGAMA ISLAM	GTY
5.	Dra. Hj. Euis Nurjanah	MATEMATIKA	GTY
6.	Sardiyono, S.Pd	FISIKA	GTY
7.	Bujang, S.Pd	OLAHRAGA KESEHATAN	GTY
8.	Mumun ST.M, S.Pd	KIMIA	DPK
9.	Dra. Yunita	BAHASA INDONESIA	GTY
10.	Yunita Chrismawaty, S.Pd	BAHASA INGGRIS	DPK
11.	Asep Gunadi, S.Pd	BAHASA INDONESIA	GTY
12.	M. Rif'at, S.Pd	EKONOMI	GTY
13.	Ikeu Kusdiani, S.Pd	SOSIOLOGI	GTT
14.	Subarna, S.Pd	PENDIDIKAN SENI	GTT
15.	Hj. Sita Permana Sari, S.Pd	BIOLOGI	GTT
16.	M. Ruslan, S.Pd	PKN	GTT

17.	Dra. Supriyati	KIMIA	GTT
18.	Drs. Edi Mardayo	PEND. AGAMA KRISTEN	GTT
19.	Tatang Bachtiar, BA	PEND. AGAMA BUDHA	GTT
20.	Dra. Aris Susmadinah	MATEMATIKA	GTT
21.	Akhmad Muslich, S.Pd	FISIKA	GTT
22.	Nanang Kosim, SE	EKONOMI	GTT
23.	Drs. Nur Ali	BP/BK	GTT
24.	Siti Nurhasanah, S.Pd	BIOLOGI	GTT
25.	MM. Emi Rahayuningsih, S.Pd	SEJARAH	GTT
26.	Ifa Erasanti, S.Pd	BAHASA INGGRIS	GTT
27.	Elzi Yuliati, S.Pd	FISIKA	GTT
28.	Rosmawati, S.Pdi	PEND. AGAMA ISLAM	GTT
29.	Sya'arief, ST	PENDIDIKAN SENI	GTT
30.	M.Ali Akbar, S.Ag	PEND. AGAMA ISLAM	GTT
31.	Yulius Herman	PEND.AGAMA KRISTEN	GTT
32.	Maman Rustaman	BAHASA SUNDA	GTT
33.	Murni. S, S.Pd	BAHASA JEPANG	GTT
34.	Dinda Djati. K, S.Pd	BIOLOGI	GTT

35.	Fauziah, S.Pd	MATEMATIKA	GTT
36.	Geri Guritno	BAHASA INGGRIS	GTT
37.	Tofik	BAHASA INDONESIA	GTT
38.	Sukinah, S.Pd	GEOGRAFI	GTT
39.	Heri Mulyono, S.Pd	OLAHRAGA KESEHATAN	GTT
40.	Prima Puspa. S, S.Pd	BP/BK	GTT
41.	Setiawati, S.Pd	PLH	GTT
42.	Gusti Erika.H, ST	TIK	GTT
43.	Asep Nana. S, S.Psi	BP/BK	GTT
44.	Siti Mawwadah, S.Pd	GEOGRAFI	GTT
45.	Uun Kurnaesih, S.Pd	SOSIOLOGI	GTT
46.	Sri Yanti, S.Pd	KIMIA	GTT
47.	Erki Sandhi. N	TIK	GTT
48.	Putri Apriani, S.Pd	PKN	GTT
49.	Yogi Sugiaharto, S.Psi	BP/BK	GTT

Sumber: Monograf Sekolah, tahun 2010

Dalam pendekatannya hubungan antara guru dengan siswa terlihat adanya interaksi yang cukup baik. Sehingga interaksi yang terjalin terlihat menyenangkan dan berdampak baik pada proses pembelajaran. Serta ada pula hubungan antara personal di dalam guru yang dapat diartikan sebagai suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan dalam

proses pembelajaran.<sup>1</sup> Dilihat dari hubungan tersebut, atau dari hubungan ketiganya di sekolah sudah terlihat cukup harmonis. Tata tertib yang diberlakukan di sekolah pun terbilang baik sebagai alat pengendali social yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab oleh siswa serta personal sekolah. Walau seringkali banyak tata tertib yang dilaksanakan sedikit terabaikan baik oleh guru maupun oleh siswanya.

Pendidikan yang berkembang di sekolah ini tidak terlepas dari keikutsertaan pemerintah, guru dan warga masyarakat yang ingin mengembangkan dan mengedepankan pendidikan anak. Sama halnya dengan sekolah-sekolah lainnya yang ada di kawasan Mekarsari, SMA KORPRI ini pun mempunyai beberapa visi dan misi serta strategi agar tercapainya tujuan bersama dalam mengembangkan dunia pendidikan.

Visi dari sekolah ini adalah : **“Unggul dalam prestasi, menejemen berbasis sekolah, pelayanan yang professional, dan lulusan yang berkualitas.** Misi dari SMA KORPRI Bekasi, terdiri dari beberapa poin antara lain:

1. Mewujudkan prestasi kerja penyelenggara sekolah dengan semangat kebersamaan dan produktivitas
2. Mewujudkan prestasi belajar bagi siswa dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan budi pekerti

---

<sup>1</sup> Wirawan Sarlito Wirawan, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003)

3. Mengedepankan manajemen berbasis sekolah yang efektif dan efisien
4. Mengutamakan kualitas yang profesional bagi pengguna jasa sekolah
5. Membentuk para lulusan yang berkualitas prima

Jika ditinjau dari sudut sosial ekonomi letak SMA KORPRI adalah sangat strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, rumah sakit, kantor kecamatan dan tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum. Keuntungan lainnya adalah Sekolah Menengah Atas, baik negeri maupun swasta yang letaknya tidak begitu jauh dari sekolah tersebut. Hal ini memungkinkan SMA KORPRI untuk kekurangan murid.

Dengan didukung oleh keadaan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) serta fasilitas yang sangat memadai, maka akan terlihat sekolah ini berkembang serta dapat disamakan dengan sekolah-sekolah lain yang berstandar nasional. Dari cukup lengkapnya fasilitas yang ada di sekolah, maka pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan menetapkan penilaian akreditasi A untuk Sekolah Menengah Atas KORPRI

Melihat dari pernyataan di atas maka haruslah sekolah ini memang memusatkan beberapa kemampuan berilmu pengetahuan dan teknologi dan kemampuan beriman dan bertaqwa. Kemampuan berilmu pengetahuan teknologi dapat dilihat dari adanya ruang computer yang cukup lengkap,

perpustakaan yang buku-bukunya relative baru. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan keimanan dan ketaqwaan, sekolah mengajarkan para siswinya setiap hari jumat untuk mengikuti kegiatan keputrian.

### Gambar III.1

#### Kedaaan Fisik SMA KORPRI Bekasi



Sumber : Monograf sekolah, Tahun 2010

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di salah satu wilayah Bekasi Jaya, tepatnya di jalan RS. Mekarsari. Melihat dari posisi sekolah sangatlah strategis karena berada di dekat pemukiman yang

tidak jauh dari jalan raya. Dari posisi keberadaan sekolah dengan jalan raya letaknya tidak kurang dari 500 meter, memudahkan sekolah ini untuk dijangkau oleh banyaknya kendaraan umum, seperti ojek, mobil pribadi, becak bahkan pejalan kaki pun dapat menjangkau sekolah ini dari jalan raya.

SMA KORPRI Bekasi berdiri di lahan dengan luas tanah : 13.145 m<sup>2</sup> dan *Luas Bangunan* : 6.307 m<sup>2</sup>, adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh SMA KORPRI Bekasi seperti ruang kelas yang terdiri dari 19 ruang kelas dengan luas: 1296 m<sup>2</sup> dengan jumlah siswa kurang lebih 40 siswa perkelasnya.lengkapnya dapat dilihat:

**Tabel III.2 : Jumlah Ruang Kelas**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Ruang</b>
1.	X (satu)	7 Ruang
2.	XI ( Dua) IA	3 Ruang
3.	XI (Dua) IS	2 Ruang
4.	XII (Tiga) IA	4 Ruang
5.	XII (Tiga) IS	3 Ruang

Sumber : Monograf sekolah, Tahun 2010

Ruang tata usaha, ruang guru, laboratorium yang dimiliki SMA KORPRI Bekasi sebanyak 3 ruang dengan luas: 216 m<sup>2</sup>, perpustakaan dengan luas: 119 m<sup>2</sup>, ruangan eskul yang terdiri dari 4 ruangan dengan luas : 100 m<sup>2</sup>, Masjid dengan luas : 100 m<sup>2</sup>, lapangan basket, lapangan volley, aula, area parkir, taman, 11 kamar kecil, kolam ikan, taman burung, taman kaktus dan taman reflexiologi.

Sebuah ruang perpustakaan yang cukup luas dengan jumlah buku-buku yang memadai dengan adanya petugas khusus yang melayaninya tidak jarang pula perpustakaan tiap hari terlihat ramai dikarenakan ada beberapa guru yang menggunakan ruangan tersebut sebagai tempat belajar. Serta didukung oleh media informasi lainnya seperti : majalah, Koran. Adanya media informasi yang tersedia disekolah ini sering digunakan oleh para siswa sebagai alat untuk mencari data bagi tugas-tugasnya.

### 3. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Dan outputnya (lulusan) sendiri di SMA KORPRI Bekasi baru pertama kali ada pada tahun 2005, dari tahun ketahun yang sebelumnya hanya beberapa persen siswa yang lulus maka baru pada tahun 2005 siswa yang dinya takan lulus sebanyak 100%, itu merupakan suatu prestasi yang membanggakan yang dimiliki siswa-siswi SMA KORPRI Bekasi. Bahkan tahun 2010 SMA KORPRI Bekasi siswa yang lulus masih 100%. Selain itu siswa yang diterima di Univesritas melalui jalur PMDK pun mulai banyak. Siswa yang di terima di universitas melalui jalur PMDK ada 200 orang.

**Tabel III.3. : Prestasi di Bidang Akademik**

<b>No.</b>	<b>Jenis Prestasi</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Lulus Ujian Nasional	100%
2.	PMDK	200 orang

Sumber : Hasil Observasi Sekolah, tahun 2010

Tidak hanya dibidang akademik saja yang diraih oleh SMA KORPRI di bidang non akademik sekolah ini banyak menorehkan prestasi, ini terbukti dari banyaknya penghargaan yang di terima oleh SMA KORPRI Bekasi dari tahun ke tahun, seperti : juara III dayung putra Hicking Rally Boden Powel's Day VI Kota Bekasi, juara II Tenda Tanpa Patok Pura Hicking Rally Boden Powell's Day VI Kota Bekasi, juara III Volley Putri Liga Bola Besar Kota Bekasi, juara III Pertolongan Pertama tingkat Wira Se-Jabodetabek, juara Harapan II lomba Keterampilan Baris Berbaris HUT Kota Bekasi XII Tingkat SLTA, juara I Scout Adventure HUT ALMANIRA se Jabeka, juara II Debat Penegak Prestasi HUT ALMANIRA se Jabeka, juara II Futsal Antar SMA/SMK Kota dan Kabupaten Bekasi, juara III Lomba Melukis Tong Sampah Tingkat SMA Se Kota Bekasi, Juara Harapan I lomba melukis poster dalam rangka Hari Air Tingkat Kota Bekasi, juara I Lomba Photographi Dalam Rangka Hari Air Tingkat Kota Bekasi. Lengkapnya dapat dilihat

**Tabel III.4 : Prestasi sekolah Di bidang Nonakademik**

No.	Jenis Pelombaan	Juara
1.	dayung putra Hicking Rally Boden Powel's Day VI Kota Bekasi	III
2.	Tenda Tanpa Patok Pura Hicking Rally Boden Powell's Day VI Kota Bekasi	II
3.	Volley Putri Liga Bola Besar Kota Bekasi	III
4.	Pertolongan Pertama tingkat Wira Se-Jabodetabek	III
	lomba Keterampilan Baris	Harapan II

5.	Berbaris HUT Kota Bekasi XII Tingkat SLTA	
6.	Scout Adventure HUT ALMANIRA se Jabeka	I
7.	Debat Penegak Prestasi HUT ALMANIRA se Jabeka	II
8.	Futsal Antar SMA/SMK Kota dan Kabupaten Bekasi	II
9.	Lomba Melukis Tong Sampah Tingkat SMA Se Kota Bekasi	III
10.	melukis poster dalam rangka Hari Air Tingkat Kota Bekasi	Harapan I

Sumber : Monograf Sekolah, tahun 2010

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA KORPRI Bekasi Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2010 sampai dengan April 2010

## **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menguji kinerja guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di SMA KORPRI Bekasi.

1. Variabel bebas (*independent variable*) Kinerja Guru .
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa atau hasil belajar mata pelajaran sosiologi

## **D. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa/siswi SMA KORPRI kelas IX IIS tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 120 orang. Adapun sampelnya

diambil secara acak (*Random Sampling*) sejumlah 30 orang responden atau siswa melalui penyebaran angket (pernyataan) kepada siswa, melalui skala likert.

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Penentuan sampel merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif, konsep dasar dari penentuan sampel adalah agregasi dari orang, rumah tangga atau organisasi sangat besar dapat dikaji secara efektif dan efisien serta akurat melalui pengkajian yang terperinci dan hati-hati pada sebagian agregasi yang terpilih. Agregasi (keseluruhan) disebut populasi atau universe yang terdiri dari unit total informasi yang ingin diketahui. Dari populasi yang ingin dikaji kemudian ditentukan sampelnya, melalui prosedur sampling yang sesuai dengan karakteristik populasinya.

Pengambilan sampel acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, cara ini akan sangat mudah apabila telah terdapat daftar lengkap unsur-unsur populasi. Prosedur yang cukup akurat untuk pengambilan sampel secara acak adalah dengan menggunakan tabel angka acak (*Table of random numbers*), disamping itu dapat pula dilakukan dengan cara mengundi.

Pengambilan sampel acak yang dilakukan sesuai prosedur sama sekali bukan jaminan bahwa suatu sampel akan menjadi representasi sempurna dari populasi, karena bisa saja terjadi pengambilan sampel secara random dalam kenyataannya menghasilkan suatu sampel yang unik, akan tetapi perlunya pengambilan sampel

secara acak harus dipahami dalam konteks proses kemungkinan, apabila sampel acak diambil dari suatu populasi secara berulang-ulang, maka secara umum seluruh sampel tersebut akan mampu memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap populasi, demikian juga variabilitas atau kekeliruan dapat diestimasi dan uji signifikansi statistik juga menunjukkan probabilitas hasil dengan mempertimbangkan kekeliruan pengambilan sampel (*Sampling Error*). Tahapan tahapan pengambilan sampel :

1. Membuat kartu bernomor untuk semua anggota populasi
2. Menentukan ratio yang akan digunakan
3. Menentukan secara random nomor pertama sampel yang akan dipilih

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar sedangkan untuk siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Penyusunan angket kompetensi guru mengacu kepada aspek-aspek kemampuan guru (kompetensi guru) yang terdiri dari 30 item dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel III.5****Format PenSkoran Jawaban Angket Persepsi Terhadap Kinerja Guru**

no	Butir pertanyaan	Bobot skor				
		SL	SR	KD	PR	TPR

Keterangan :

1. SL : Selalu (5)
2. SR : Sering (4)
3. KD : Kadang-kadang (3)
4. PR : Pernah (2)
5. TPR : Tidak pernah (1)

**Tabel III.6**  
**KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X**

No	Indikator	Sub indikator	No soal
.	Persepsi terhadap Kinerja Guru	a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar b. Menguasai bahan pelajaran c. Melaksanakan/mengelola proses belajar-mengajar  d. Menilai kemajuan proses belajar-mengajar	1 3,4,5 2 6,7,8,9,10,11,1 3,14,15,16,17, 18,19,20,21,22 12 23,24,25,26,27,28,29,30

## 2. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMA KORPRI Bekasi.

## 3. Studi Dokumentasi

Peneliti mencari data tentang prestasi belajar siswa, yaitu nilai ulangan pada mata pelajaran sosiologi semester ganjil tahun 2010/2011.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan sebagai pengukur seberapa besar hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, dan koefisien korelasi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi variabel X dan Y

X = Variabel bebas ( kinerja guru)

Y = Variabel terikat (prestasi belajar)

$\sum x^2$  = total kuadrat kinerja guru

$\sum y^2$  = total kuadrat prestasi belajar

n = jumlah responden (sampel)

### 2. Persamaan Regresi

Merupakan suatu cara perhitungan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara variabel X (kinerja guru), terhadap variabel Y (prestasi belajar).

$$\hat{y} = a + bx$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum x^2}$$

Keterangan

$\hat{y}$  = Y yang diprediksi

$\bar{y}$  = Rata-rata dari variabel Y ( Motivasi Belajar)

X = Variabel X ( Kinerja Guru)

Y = Variabel Y ( prestasi belajar)

a = Bilangan Konstan

diperolehdari  $a = \bar{Y} - b\bar{X}$

b = koefisienprediksidirolehdari  $b = \frac{\sum XY}{\sum x^2}$

$\sum x^2$  = total kuadratkinerjaguru

N= jumlah data yang di ambil sebagai sampel

### 3. Uji signifikansi koefisien korelasi

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dan melihat adanya hubungan antara kedua variabel diatas, maka perlu diadakan tes statistic dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

Uji keberartian:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

$t_{hitung}$  = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden (sampel)

Dan untuk menghadapi kebenaran dan hipotesis yang telah digunakan terlebih dahulu, maka dapatlah dibuat suatu pengujian analisis yang disebut dengan suatu pengujian validitas sebagai berikut :

Ho : P=0, maka X dan Y tidak berkorelasi

Ho : P >0, maka X dan Y mempunyai hubungan korelasi

Kriteria pengujian :

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi signifikansi dan dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi untuk mencari presentase (%) hubungan X dan Y dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi